

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam melaksanakan pelayanan Bimbingan Konseling di sekolah dasar sangatlah penting bagi peserta didik karena peserta didik di sekolah dasar membutuhkan bimbingan dan arahan yang baik ke depannya. Wawancara di SDIT Az-Zahra pada tanggal 18 Maret 2017 disana bertemu dengan Bapak kepala sekolah yang bernama Bapak Hakim. Wawancara dengan beliau dahulu kemudian dengan Guru BK nya sendiri. SDIT Az-Zahra ini sudah ada Bimbingan Konseling sejak tahun 2006. Sekolah Islam Terpadu (IT) itu memang dari lembaga atas sendiri memang kebanyakan yang IT kebanyakan sudah ada BK nya. Di Sragen ada beberapa sekolah yang lembaga IT sudah ada BK nya yang pertama SDIT Az-Zahra, SD Birul Walidain dan SD yang Islami di Sragen.

Layanan Bimbingan Belajar di sekolah memberikan motivasi dan bimbingan dan konseling yang siswa mengalami kesulitan belajar dan siswa yang sangat butuh dalam layanan bimbingan di sekolah dasar. Pelayanan Bimbingan Konseling sangat penting ini karena sifat dan karakter dari masing-masing peserta didik itu berbeda-beda. Layanan di sekolah dasar islam terpadu ini menggunakan proses pemantauan di ruang kelas dengan guru kelas pada saat proses pembelajaran.

Guru harus mengetahui karakteristik siswa itu jika ada bimbingan konseling di sekolah dasar sudah baik karena Guru BK yang ada di sekolah SDIT Az-Zahra ini Guru lulusan dari Jurusan Bimbingan Konseling. Guru BK disana ada 3 guru yang dari jurusan psikologi dan bimbingan konseling, BK disana sudah awal tahun 2006. Guru BK juga sendiri-sendiri dalam menangani masalah Tindakan Guru BK untuk siswa yang membutuhkan bimbingan adalah awalnya Guru BK melihat raport atau nilai siswa apabila siswa kurang dari KKM maka siswa nanti akan dipanggil keruang BK apabila yang nilai mata pelajarannya kurang maka Guru mata pelajaran yang akan mendata lalu Guru BK kemudian membimbing siswa apabila Guru BK dan Guru mata pelajaran belum menemukan jalan

keluarnya Bapak Kepala Sekolah yang akan turun tangan. Apabila siswa itu muncul masalah lagi dan masalah maka pihak sekolah visit kerumah siswa dan membicarakan tentang siswa ada masalah di sekolah dan siswa bagaimana dirumah itu sama atau tidak berperilaku di sekolah.

Layanan Bimbingan Belajar di serahkan kepada Guru BK dan tugasnya memberikan bimbingan mental berarti mengarah pada sikap dan apabila memberikan layanan tentang mata pelajaran atau materi berarti guru kelas atau guru mata pelajaran. Jika Guru BK belum selesai terhadap kasus siswa yang mengalami konseling maka Kesiswaan dari SD It Az-zahra dan apabila belum selesai juga langsung ditangani oleh kepala sekolah.

.Wawancara di SDIT Az-Zahra pada tanggal 21 April 2017 dengan Ustdzah Novi Melyana, Beliau wali kelas VC. Di sekolah ini ada beberapa kelas dan hampir kurang lebih 150 anak. Yang berjumlah VA berjumlah 31,VB berjumlah 32,VC berjumlah 33, VD berjumlah 29 dan VE berjumlah 30. Kelas 5 rata-rata mengalami kesulitan belajar dan ditambah guru kelas V sendiri sering ada kesibukan dan sering ditinggal tugas. Siswa kelas V SDIT Az-Zahra hampir semua siswa yang mengalami kesulitan belajar dalam mata pelajaran Matematika. Matematika adalah mata pelajaran yang termasuk sukar menurut anak-anak.

Menurut Mulyono Abdurrahman ( 3 : 2012) kesulitan belajar merupakan pada sekelompok kesulitan yang nyata dalam kemahiran dan penggunaan kemampuan mendengarkan, bercakap-cakap, membaca, menulis, menalar, atau kemampuan dalam bidang studi matematika.

Di sekolah dasar dimplementasikan di semua sekolah tergantung pihak sekolahnya juga tapi kalau semua sekolah ada program Bimbingan Konseling pasti peserta didik menjadi terarah dalam kepribadiannya. Setiap siswa memiliki kepribadian dan akademik yang berbeda-beda. Tingkat kemauan siswa juga berbeda-beda, ada siswa yang kemauan belajarnya rendah dan juga ada yang tinggi.

Dari penjelasan tersebut maka peneliti memilih judul tentang “IMPLEMENTASI PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN BELAJAR SISWA KELAS V DI SDIT AZ-ZAHRA SRAGEN TAHUN AJARAN 2016/ 2017”

## **B. Rumusan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pelaksanaan Layanan Bimbingan Belajar Siswa di SdIt Az-Zahra Tahun Ajaran 2016/ 2017?
2. Bagaimana perkembangan terhadap Layanan Bimbingan Belajar di SdIt Az-Zahra Tahun Ajaran 2016/ 2017?
3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan pelaksanaan Layanan Bimbingan Belajar di SdIt Az-Zahra Tahun Ajaran 2016/ 2017?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Proses Layanan Bimbingan Belajar Matematika di SDIT Az-Zahra Tahun Ajaran 2016/ 2017.
2. Perkembangan terhadap Layanan Bimbingan Belajar Matematika di SDIT Az-Zahra Tahun Ajaran 2016/ 2017.
3. Faktor pendukung dan penghambat Layanan Bimbingan Belajar di SDIT Az-Zahra Tahun Ajaran 2016/ 2017

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Menambah wawasan tentang layanan bimbingan belajar di setiap sekolah untuk melayani peserta didik dengan baik dan efektif.

## **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Kepala Sekolah : mewujudkan motivasi belajar pada peserta didik yang memiliki dan mengembangkan pola pikir anak dan kepribadian.
- b. Bagi Guru : meningkatkan pelayanan yang ada pada layanan bimbingan belajar disekolah dasar agar peserta didik bergerak dan merasa butuh pada pelayanan bimbingan konseling di sekolah.
- c. Bagi Siswa : menambah motivasi siswa agar dapat mengetahui siswa untuk berpikir dan berlatih dengan soal dan rumus pada pelajaran matematika.